

**INDONESIA CENTER OF
EXCELLENCE ON
NUCLEAR SECURITY AND
EMERGENCY
PREPAREDNESS
(I-CoNSEP)**

by
Martua Sinaga
Deputi Perizinan dan Inspeksi
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR
(BAPETEN)
YOGYAKARTA, 19 AGUSTUS 2014

NUCLEAR SECURITY (KEAMANAN NUKLIR)

Nuclear Security atau Keamanan Nuklir.

Mencegah terjadinya pencurian atau pemindahan tidak syah Bahan Nuklir dan Bahan Radioaktif

Mencegah Sabotase pada Event Penting dan dalam Pengangkutan Bahan Nuklir atau Bahan Radioaktif

KEAMANAN NUKLIR MELIPUTI :

- BAHAN NUKLIR DALAM DAN SUMBER RADIOAKTIF DI DALAM INSTALASI
- SABOTASE PADA PENGANGKUTAN DAN ACARA (EVENT) BESAR.
- BAHAN NUKLIR ATAU BAHAN RADIOAKTIF DI LUAR PENGAWASAN (OUT OF REGULATORY CONTROL)

KEAMANAN NUKLIR DI INDONESIA

1. MEMILIKI PERATURAN PEMERINTAH YANG MENGATUR KEAMANAN INSTALASI NUKLIR DAN SUMBER RADIOAKTIF
2. MELAKSANAKAN KEAMANAN INSTALASI NUKLIR DAN SUMBER RADIOAKTIF ADALAH SEBAGAI SYARAT IZIN
3. MENYIAPKAN UNDANG UNDANG KEAMANAN NUKLIR NASIONAL

4. PEMASANGAN RPM DI JAKARTA, BATAM, SURABAYA YANG DIADAKAN DENGAN BIAYA PEMERINTAH.

5. BANTUAN IAEA TELAH TERPASANG DI BELAWAN (SUMATERA UTARA) DAN MENYUSUL BITUNG (SULAWESI UTARA), MAKASSAR (SULAWESI SELATAN), DAN SEMARANG (JAWA TENGAH)

PARTISIPASI INTERNASIONAL.

1. PESERTA PADA NSS (NUCLEAR SECURITY SUMMIT) PERTAMA, KEDUA, DAN KETIGA.
2. MENYIAPKAN NATIONAL LEGISLATION IMPLEMENTATION KIT (NLIK).
3. BERKOMITMEN TERHADAP PELAKSANAAN KEAMANAN NUKLIR DI DUNIA
4. BERPARTISIPASI TERHADAP KEGIATAN IAEA
5. BEKERJA SAMA DENGAN NEGARA LAIN

Emergency Preparedness (kesiapsiagaan nuklir)

KESIAPSIAGAAN NUKLIR :

1. MENGATASI ATAU MENANGGULANGI JIKA TERJADI KECELAKAAN NUKLIR ATAU RADIASI
2. MENGATASI DAN MENANGGULANGI KECELAKAAN PADA PENGANGKUTAN BAHAN NUKLIR DAN BAHAN RADIOAKTIF SERTA BOM KOTOR (DIRTY BOMB)
3. PERSIAPAN BILA DIBANGUN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA NUKLIR (PLTN)

KONDISI SAAT INI.

1. MELAKUKAN PELATIHAN KEDARURATAN SETIAP TAHUN
2. MELIBATKAN BERBAGAI INSTITUSI DAN IAEA
3. MENINGKATKAN KEMAMPUAN SDM DAN MENGIDENTIFIKASI KELENGKAPAN PERALATAN
4. RATIFIKASI ASSISTANCE OF NUCLEAR EMERGENCY DAN NOTIFICATION OF NUCLEAR ACCIDENT DENGAN KEPRES NO. 81 DAN 82 TAHUN 1993

**I-CoNSEP.
MEMBUTUHKAN KOORDINASI
1. ANTAR INSTITUSI
2. PUSAT HINGGA DAERAH**

1. Kemenko Polhukam

BAPETEN

POLRI

Direktorat Jenderal Bea Cukai

Kementerian Perhubungan

Otoritas Pelabuhan

Kemenhan

Kemenkumham

Kemenristek

BNPT

BIN

Bakorkamla

BATAN

Kemlu (Direktorat KIPS)

Universitas (misal UGM, Unnan), dll



NUCLEAR
SECURITY

1. BNPB, BPBD

BAPETEN

BATAN

BMKG

Kemenkes

B POM

Kementan

KKP (Kementerian Perikanan dan Kelautan)

Kemensos

Kemenhub

Nubika - TNI AD

POLRI

Pemadam kebakaran, dll

EMERGENCY
PREPAREDNESS

I-CoNSEP

1. PENINGKATAN KEMAMPUAN SDM
2. PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA
3. MENJALIN KERJA SAMA DENGAN PIHAK LAIN DALAM BIDANG KEMAMAN NUKLIR DAN KESIAPSIAGAAN NUKLIR

PENUTUP.

KEAMANAN NUKLIR DAN KESIAPSIAGAAN NUKLIR DAPAT DILAKSANAKAN DAN DIKEMBANGKAN MELALUI I-CoNSEP BERPARTISIPASI DAN BERKONTRIBUSI DALAM KEAMANAN NUKLIR DAN KESIAPSIAGAAN NUKLIR DI REGIONAL ATAUPUN INTERNASIONAL

**THANK YOU
TERIMA KASIH**